

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja personil pada Sat lantas Polresta Bandar Lampung belum berjalan dengan baik dikarenakan masih rendahnya disiplin kerja personil, motivasi dan rendahnya prestasi yang mampu dicapai.
2. Disiplin kerja merupakan satu variable yang penting dalam menciptakan iklim kinerja personil yang optimal.
3. Motivasi yang baik akan mempengaruhi lingkungan untuk bersinergi dengan baik. Motivasi merupakan faktor utama yang menentukan prestasi kerja personil, pada Sat lantas Polresta Bandar Lampung penerapan *reward and punishment* sebagai bentuk motivasi sudah diterapkan walaupun hasilnya belum mampu meningkatkan kinerja personil secara signifikan.
4. Prestasi kerja dapat diwujudkan apabila personil mampu menghasilkan kinerja yang optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas, Sat lantas Polresta Bandar Lampung pada tahun 2015 pernah mencapai satu

prestasi dengan melakukan penilangan yang melebihi target, namun pada tahun 2016 dan pada tahun 2017 prestasi tersebut tidak lagi mampu diraih atau kinerjanya menurun.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk menghindari terjadinya penurunan kinerja personil yang ditimbulkan karena kedisiplinan personil yang kurang baik, maka seharusnya unsur pimpinan harus tegas dalam menindaklanjuti dalam hal penerapan disiplin serta meningkatkan mekanisme pengawasan melekat terhadap personil, sehingga engan sendirinya kinerja dalam organisasi/institusi akan dapat ditingkatkan.
- b. Organisasi/institusi harus mampu menanamkan budaya organisasi yang dapat menumbuhkan motivasi dan loyalitas personil dengan cara meningkatkan komunikasi yang lebih kuat lagi antara personil dan organisasi / institusi dengan memahami motivasi kerja masing-masing personil maka akan dapat diberikan perlakuan yang tepat terhadap personil sehingga mampu meningkatkan motivasi personil. Motivasi yang tinggi akan mampu memberikan prestasi yang tinggi pula, demikian sebaliknya.
- c. Suasana kerja merupakan salah satu faktor yang tidak kalah penting dalam meningkatkan prestasi kerja. Untuk itu hendaknya ciptakan

suasana kerja yang kondusif, suasana kerja yang kondusif mampu membuat personil bekerja lebih fokus sehingga mampu melaksanakan tugas dengan baik dan berprestasi maksimal.

- d. Penghargaan atas kinerja dan prestasi yang baik juga akan mempengaruhi kinerja dan prestasi. Dengan penghargaan yang tepat, personil akan termotivasi untuk melakukan hal yang lebih baik dari waktu ke waktu.